UJI EFEKTIVITAS *PRIMING* TERHADAP VIGOR BEBERAPA VARIETAS BENIH KEDELAI PADA KONDISI CEKAMAN ALUMINIUM

Oleh

Violla Chinta Dewi

RINGKASAN

Kedelai (*Glycine max* L. Merril) adalah tanaman semusim yang termasuk kedalam famili *Leguminosaceae*. *Priming* adalah perendaman benih sebelum dilakukannya perkecambahan yang dapat meningkatkan perkecambahan benih pada lingkungan yang berada dalam cekaman. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *priming* terhadap perkecambahan benih kedelai yang dikecambahkan kondisi cekaman aluminium. Penelitian dilakukan di Laboratorium Analisis Benih, Politeknik Negeri Lampung Juni 2023 sampai Juli 2023. Penelitian ini merupakan percobaan faktorial yang disusun dalam Rancangan Acak Lengkap (RAL) yang diulang sebanyak tiga kali. Faktor pertama dalam penelitian ini adalah jenis *priming* yang terdiri dari kontrol/tanpa *priming*, air, KNO_3 (1%), GA_3 (50 ppm), dan PEG 6000 (7,5%). Faktor kedua adalah tiga varietas benih kedelai yang terdiri dari Detap-1, Deja-1, dan Derap-1. Hasil pemberian *priming* PEG 6000 pada benih kedelai dengan viabilitas yang masih tinggi memberikan hasil terbaik pada kondisi cekaman aluminium berdasarkan variabel pengamatan indeks vigor. Benih kedelai varietas Detap-1 memberikan hasil terbaik dibandingkan Deja-1 dan Derap-1 apabila dikecambahkan pada kondisi cekaman aluminium. Berdasarkan variabel kecepatan tumbuh, panjang hipokotil, panjang akar dan berat kering kecambah normal. Interaksi *priming* dan varietas benih kedelai didapatkan bahwa *priming* menggunakan air, GA_3 (50 ppm) mendapatkan hasil terbaik berdasarkan variabel pengamatan kekuatan tumbuh kecambah.

Kata kunci : *priming*, cekaman aluminium, vigor, kedelai.